

ABSTRAK

Latar belakang

Kejadian *stunted*, *wasted*, dan *underweight* menjadi permasalahan yang sampai saat ini perlu segera dielaborasi. MPASI menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Keragaman makanan minimum menjadi indikator dalam menilai konsumsi makan pada anak. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui keterkaitan antara keragaman makanan dengan kejadian *stunted*, *wasted*, dan *underweight* pada anak usia 6-23 bulan di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode

Penelitian ini menggunakan data dari Survei Status Gizi Indonesia tahun 2021. Metode yang digunakan adalah *cross sectional*. Data yang digunakan pada penelitian ini melalui tahapan *cleaning data*. Analisis yang dilakukan terdiri dari tiga hal, yaitu analisis deskriptif, bivariat, dan multivariat.

Hasil

Jumlah sampel yang digunakan adalah 24.355 sampel. Prevalensi *stunted* 16,8%, *wasted* 8,9%, dan *underweight* 13,6%. Sebanyak 44,7% anak-anak usia 6-23 bulan mengonsumsi makanan beragam. Konsumsi makanan yang beragam secara signifikan berhubungan dalam menurunkan kejadian *stunted* (AOR = 1,205; 95% CI: 1,080 – 1,344) dan *underweight* (AOR = 1,151; 95% CI: 1,018 – 1,301), namun tidak untuk *wasted* dengan memperhatikan faktor-faktor lainnya.

Kesimpulan

Konsumsi makanan yang beragam berhubungan dengan kejadian penurunan *stunted* dan *underweight* serta dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Kejadian *wasted* berhubungan dengan faktor lain, namun tidak dengan keragaman makanan pada anak usia 6-23 bulan di Indonesia.

Kata kunci: Keragaman makanan, MPASI, *stunted*, *wasted*, *underweight*, baduta, Indonesia

ABSTRACT

Background

The incidence of stunted, wasted, and underweight is a problem that until now needs to be resolved immediately. Complementary feeding is very important to pay attention to because it is related to the growth and development of children. Minimum food diversity is an indicator in assessing food consumption in children. The purpose of this study was to determine the relationship between dietary diversity and the incidence of stunted, wasted, and underweight in children aged 6-23 months in Indonesia and the factors that influence it.

Method

This study used data from the 2021 Indonesia Nutrition Status Survey. The method used was cross-sectional. The data used in this study went through the stages of cleaning data. The analysis carried out consisted of three things, namely descriptive, bivariate, and multivariate analysis.

Results

The number of samples used is 24,355 samples. The prevalence of stunted 16.8%, wasted 8.9%, and underweight 13.6%. As many as 44.7% of children aged 6-23 months consume a variety of foods. Consumption of diverse foods is significantly associated with reducing stunted (AOR = 1.205; 95% CI: 1.080 – 1.344) and underweight (AOR = 1.151; 95% CI: 1.018 – 1.301), but not for wasted taking into account other factors.

Conclusion

Consumption of dietary diversity is associated with a decrease in the incidence of stunted and underweight and is influenced by other factors. Wasted is related to other factors, but not to dietary diversity in children aged 6-23 months in Indonesia.

Keywords: Diversity of foods, complementary foods, stunted, wasted, underweight, infant, Indonesia